

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang dilakukan dalam penulisan penelitian ini menggunakan metode asosiatif/ regresi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam hal ini penelitian mengidentifikasi sejauh mana pengaruh kualitas produk (X1), *celebrity endorser* (X2), dan gaya hidup (X3) terhadap keputusan pembelian (Y1).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para responden guna mengetahui kualitas produk, *celebrity endorser*, dan gaya hidup dari hasil survei. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan berupa data-data dalam bentuk naskah atau dokumen, antara lain sejarah dan profil perusahaan, data penjualan dan data yang berkaitan dengan topik bahasan penelitian baik berasal dari media cetak maupun media elektronik.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek / obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pengguna jejaring sosial instagram yang

melakukan pembelian produk fashion melalui jejaring sosial instagram, dengan jumlah anggota populasi tidak diketahui.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap cepat mewakili dari keseluruhan populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2013:116).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Insidental Purposive Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel berdasarkan kebetulan dengan pertimbangan tertentu. Responden yang menjadi sampel dalam dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) semester ganjil tahun 2018/2019 pengguna Instagram yang pernah melakukan pembelian produk fashion melalui Instagram.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Persen tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan e sebesar 10% dengan tingkat kebenarannya 90%.

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan rumus slovin, maka diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{4356}{1+4356 (0,1)^2} \\ &= \frac{4356}{44,56} \\ &= 97,75 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 98 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 98 responden.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:223) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas, instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karna itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data primer, yaitu data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus (Sunyoto, 2014). Adapaun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa :

1. Riset Pustaka dilakukan berdasarkan buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk mendapatkan teori dari definisi yang akan dipergunakan dalam penelitian.

2. Riset lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung yang menjadi objek penelitian melalui cara-cara sebagai berikut :

- Kuesioner/ Angket

Teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran daftar pernyataan tertulis (angket) kepada mahasiswa STEI Rawamangun (responden). Pengumpulan data ini didasarkan atas dasar jawaban atau tanggapan responden terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

- Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden yaitu mahasiswa STEI Rawamangun.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Untuk dapat bervariasi, maka peneliti harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2015:95) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Dengan demikian penulias akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

1. Skala dan Angka Penafsiran

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk menilai sikap dan persepsi responden, dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1. Pemberian Skor untuk Jawaban Kuesioner

No.	Pernyataan	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	ST	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2013)

Dengan Skala Likert, maka variabel yang dapat diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban dari pernyataan itulah yang nantinya akan dioleh sampai menghasilkan kesimpulan.

Guna menentukan gradasi hasil jawaban responden maka diperlukan angka penafsiran. Angka penafsiran inilah yang digunakan dalam setiap penelitian kuantitatif untuk mengolah data mentah yang akan dikelompokkan sehingga dapat diketahui hasil akhir degradasi atas jawaban responden, apakah responden sangat setuju, setuju, tidak setuju atau bahkan sangat tidak setuju atas apa yang ada pada pernyataan tersebut.

Tabel 3.2 Instrumen Variabel Kualitas Produk, *Celebrity Endorser*, dan Gaya Hidup

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No.
Kualitas Produk (X ₁) Bob Sabran (2013)	<i>Conformance to specification</i> (Kesesuaian dengan spesifikasi)	Produk yang dijual sesuai dengan kebutuhan	1
	<i>Esthetic</i> (Estetika)	Produk mempunyai desain yang menarik	2
	<i>Features</i> (Fitur)	Keberagaman model produk fashion	3
	<i>Reliability</i> (Keandalan)	Produk nyaman saat digunakan	4
	<i>Perceived quality</i> (kesan kualitas)	Semakin banyak produk digunakan, semakin bagus persepsi kualitas produk tersebut	5
<i>Celebrity Endorser</i> (X ₂)	<i>Truthworthiness</i> (dapat dipercaya)	Pesan yang disampaikan selebriti dapat dipercaya	6
	<i>Expertise</i>	Selebriti mempunyai kemampuan	7

Shimp (2003)	(keahlian)	menyampaikan pesan	
	<i>Attractiveness</i> (dayatarik fisik)	Selebriti memiliki penampilan yang menarik	8
	<i>Respect</i> (Kualitas dihargai)	Selebriti digemari karena kualitas pencapaian personal	9
	<i>Similarity</i>	Kesamaan yang dimiliki sumber dengan konsumennya	10
Gaya Hidup (X ₃)	<i>Activities</i> (kegiatan)	Kegiatan yang dilakukan konsumen untuk mengisi luang	11
	<i>Interest</i> (minat)	Ketertarikan setelah melihat produk yang ditampilkan instagram	12
Prasetijo (2014)	<i>Opini</i> (pendapat)	Pembelian secara online praktis dan memudahkan	13
Keputusan Pembelian Konsumen (Y)	Pemilihan Produk	Tingkat keputusan membeli karena desain fashion memiliki fungsi tertentu	14
	Pemilihan Merek	Tingkat pertimbangan keputusan membeli karena popularitas produk fashion tersebut	15
	Pilihan Penyalur	Tingkat pertimbangan keputusan membeli karena akses untuk mendapatkan produk fashion mudah didapatkan	16
	Jumlah Pembelian	Frekuensi pembelian produk fashion dalam 3 bulan	17
	Waktu Pembelian	Tingkat pertimbangan keputusan membeli karena kebutuhan terhadap produk fashion	18
Kotler & Amstrong (2016)	Metode Pembayaran	Tingkat pertimbangan keputusan membeli karena kemudahan metode pembayaran	19

3.5 Metoda Analisis Data

Data yang diperoleh adalah survey. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Di akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

1 Pengolahan Data

Pengolahan data bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Pengolahan data menggunakan teknik statistik dilakukan berdasarkan jenis variabel/data kategorik maupun numerik dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 24.0 dengan tujuan mendapatkan hasil perhitungan yang akurat.

2 Penyajian Data

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan cepat dipahami.

3 Pengujian Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2016:267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah (data yang tidak berbeda) antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dengan Rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

X = Skor item kuesioner

Y = Skor total

N = Jumlah Responden

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka kolom yang dilihat adalah kolom Corrected item-Total Correlation pada tabel item-Total Statistics hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut. Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut valid
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid

Sehingga faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik, dan sebaliknya jika nilai validitas lebih kecil dari 0,1986 instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

B. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat kehandalan kuesioner. Menurut Imam Ghozali, (2013) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila dicoba secara berulang – ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis pada responden. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan One Shot Method dengan uji statistik Cronbach's Alpha (α). Menurut Ghozali (2013) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$, maka instrumen penelitian dari konstruk tersebut tidak reliabel. Dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right] \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

4. Analisis Statistik Data

A. Analisis Koefisien Determinasi

Ghozali (2012 :97) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan keputusan pembelian. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.4)$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah :

- a. Jika *kd* mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
- b. Jika *kd* mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat.

a. Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel independen konstan.

- a. Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$KD_{1.23} = r_{y1.23}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.5)$$

- b. Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$KD_{2.13} = r_{y2.13}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.6)$$

- c. Koefisien determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{3.12} = r_{y3.12}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.7)$$

b. Koefisien Determinasi Simultan

- a. $KD_{123} = r_{y1.23}^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.8)$

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial maupun secara simultan. Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai KD merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi ($r \rightarrow r^2$). Oleh karena, dalam pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap ρ .

a. Pengujian parsial (Uji t)

Uji t dilaksanakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

Tingkat signifikansinya (Sig t) masing – masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya

bila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Jika dinyatakan secara statistik adalah sebagai berikut :

a. Kualitas produk (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_0 : \rho_{1.23} = 0$ (tidak ada pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap produk fashion pada mahasiswa STEI Rawamangun pengguna Instagram)

$H_a : \rho_{1.23} \neq 0$ (ada pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap produk fashion pada mahasiswa STEI Rawamangun pengguna Instagram)

b. Celebrity Endorser (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_0 : \rho_{2.13} = 0$ (tidak ada pengaruh *celebrity endorser* terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap produk fashion pada mahasiswa STEI Rawamangun pengguna Instagram)

$H_a : \rho_{2.13} \neq 0$ (ada pengaruh antara *celebrity endorser* terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap produk fashion pada mahasiswa STEI Rawamangun pengguna Instagram)

c. Gaya Hidup (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_0 : \rho_{3.12} = 0$ (tidak ada pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap produk fashion pada mahasiswa STEI Rawamangun pengguna Instagram)

$H_a : \rho_{3.12} \neq 0$ (ada pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap produk fashion pada mahasiswa STEI Rawamangun pengguna Instagram)

Kriteria pengujian dengan huruf nyata (α) 5 % (0,05) adalah :

H_0 ditolak, jika nilai Significance $t < 0,05$ dan,

H_a diterima, jika nilai Significance $t \geq 0,05$

1. Pengujian Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel – variabel independen secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen. Rumus yang dapat dihunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak.

Namun demikian dalam penelitian ini semua uji hipotesis tidak dilakukan secara manual melainkan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Caranya dengan melihat nilai yang tertera pada kolom F pada tabel Anova hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 24.0 tersebut. Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan, dengan rumus hipotesis, sebagai berikut :

$H_0 : \rho_{123} = 0$ (tidak ada pengaruh kualitas produk, *celebrity endorser*, dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap produk fashion pada mahasiswa STEI Rawamangun pengguna Instagram)

$H_a : \rho_{123} \neq 0$ (ada pengaruh kualitas produk, *celebrity endorser*, dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap produk fashion pada mahasiswa STEI Rawamangun pengguna Instagram)

Kriteria Pengujian Hipotesis

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya seluruh variabel independen merupakan penjelas terhadap variabel dependen.
- c. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya seluruh variabel independen bukan merupakan penjelas terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan taraf nyata (α) 5 % (0,05) adalah :

H_0 ditolak, jika nilai Significance F < 0,05 dan,

H_a diterima, jika nilai Significance F \geq 0,05